

STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

Warti Mayani¹: Delima Sari Lubis²: Aliman Syahuri Zein³

Wartimayani23@gmail.com

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Abstrak:

Latar belakang masalah penelitian ini adalah terjadinya penurunan jumlah pelaku UMKM Sehingga pertumbuhan ekonomi di padangsidimpuan mengalami naik turun, Dinas Koperasi Kota Padangsidimpuan sebagai pemangku kepentingan dalam memajukan masyarakat terutama pada bagian UMKM, mengharuskan Dinas Koperasi harus memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM melalui pemberdayaan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait strategi, upaya dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Kota Padangsidimpuan dalam upaya pemberdayaan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bersumber dari observasi, wawancara, dan Dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis SOAR (*Strenghtt, Opportunity, Aspiration, Result*). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM adalah Meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM. melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi, penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha, dan juga Meningkatkan legalitas produk usaha dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk. Kendala yang dihadapi oleh dinas koperasi dalam melakukan pemberdayaan UMKM yaitu Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital dan juga minimnya minat Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan.

Kata Kunci: *Strategi, Dinas Koperasi, Pemberdayaan UMKM*

Abstract

The background to the problem of this research is the decline in the number of Micro, Small and Medium Enterprises so that economic growth in Padangsidimpuan experiences ups and downs. The Padangsidimpuan City Cooperatives Service as one of the stakeholders in advancing society, especially in the Micro, Small and Medium Enterprises section, demands that the Cooperatives Service have the right strategy in developing Micro, Small and Medium Enterprises through empowering Micro, Small and Medium Enterprises. Company. This research aims to obtain information regarding the strategies, efforts and obstacles faced by the Padangsidimpuan City Cooperative Department in efforts to empower Micro, Small and Medium Enterprises. The research method used in this research is qualitative descriptive research originating from observation, interviews and documentation, using the SOAR (Strength, Opportunity, Aspiration, Result) analysis technique. Based on the research results, it is known that the strategy carried out by the UKM, Industry and Trade Cooperatives Service in empowering Micro, Small and Medium Enterprises is to increase partnerships by collaborating with banks and modern shops, conducting regular training for Micro, Small and Medium Enterprises. and Medium Enterprises in Micro and Small Enterprise empowerment training. Intermediate. carry out digital marketing training by utilizing Google Business, social media and available and supporting store applications as promotional tools. carry out additional facilities by utilizing the existing budget in the form of facilities and infrastructure needed to increase business production, as well as increasing the legality of business products by having a Halal Certificate Business Identification Number (NIB) and intellectual rights/product brand rights. The obstacles faced by the cooperative department in empowering MSMEs are the limited knowledge of MSME actors in digital marketing and also the lack of interest of MSME actors in participating in empowerment.

Keywords: *Strategy, Cooperative Services, Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises*

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakat dan memberikan kontribusi dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan dan kegiatan ekonomi. Untuk mencapai stabilitas nasional. Meskipun demikian produktifitas UMKM belum menunjukkan perkembangan yang berarti terhadap perekonomian. Banyak UMKM di setiap daerah yang belum memiliki kualitas dalam usahanya, sehingga perkembangan usaha rakyat kurang maksimal dikarenakan masih mengalami hambatan dan kendala baik dari segi internal maupun eksternal.

Pemberdayaan adalah suatu usaha yang dilakukan negara, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Tumbuhnya UMKM membutuhkan kerja sama yang nyata antara negara di satu pihak dengan pemerintah daerah di pihak lain, serta dunia usaha dan Masyarakat.

Dalam UU Otonomi Daerah 23 Tahun 2014 yang menggantikan UU No. 32 Tahun 2004, dimana peran pemerintah daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat semakin meningkat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan juga menurut ketentuan terutama dalam pertumbuhan ekonomi. Yaitu pemerintah memberikan kepada masing-masing daerah kekuasaan, kebebasan untuk mengembangkan pembangunan ekonomi berdasarkan potensi daerah untuk mewujudkan daerah yang mandiri dalam kerangka persatuan dan kesatuan bangsa.

Untuk membangun perekonomian maka pemerintah membentuk koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, koperasi adalah sebuah usaha ekonomi kerakyatan yang di kembangkan dan diberdayakan berdasarkan nilai dan prinsip ekonomi Indonesia. Kegiatan usaha koperasi tidak hanya di tujukan kepada anggotanya tetapi juga kepada seluruh masyarakat, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut dalam pembangunan sistem perekonomian negara untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembentukan koperasi dimulai setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya, dan koperasi secara sah ditetapkan dalam UUD 1945. Moh. Hatta mencoba memasukkan rumusan ekonomi Pasal 33 UUD ke dalam Pasal 1 UUD 1945, menjelaskan bahwa ekonomi adalah usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Dinas koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan selaku pelaksana yang melakukan urusan pemerintahan pada dibidang koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) membutuhkan rancangan strategi-strategi demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan terkait pengembangan UMKM. Berikut ini daftar jumlah UMMKM di Kota Padangsidempuan:

Tabel I.1 Jumlah UMKM Di Kota Padangsidempuan

Bidang Usaha	Tahun		
	2019	2020	2021
UMKM Bidang mikro:			

UMKM Bidang Fashion	481	6.559	1.421
UMKM Bidang Pendidikan	60	240	68
UMKM Bidang Otomotif	83	155	215
Jumlah	624	6.194	1.704

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Dapat dilihat dari data tabel diatas jumlah UMKM yang ada di Dinas Koperasi Usaha UKM Perindustrian dan Perdagangan di Kota Padangsidempuan pada tahun 2020 memiliki jumlah sebanyak 6.194 UMKM, jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang sebanyak 624 UMKM. Kemudian pada tahun 2021 UMKM mengalami penurunan yaitu berjumlah 1.704.

Penyebab terjadinya penurunan jumlah UMKM pada tahun 2021 diakibatkan karena adanya Virus Covid-19, yang dimana pada tahun 2020 Indonesia mengalami Pandemi yang mengharuskan daerah tersebut melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga banyak masyarakat yang diberhentikan dari pekerjaan karena pendapatan yang semakin berkurang, sehingga masyarakat yang kehilangan pekerjaan melakukan kegiatan buka usaha di sekitar rumah atau pun melalui sosial media dengan menggunakan jasa kirim *delivery* sebagai usaha sebelum kembali mendapatkan pekerjaan.

Di akhir tahun 2021 masa Pandemi dapat dikatakan berakhir. Para pelaku UMKM kembali melakukan kegiatan seperti semula sehingga masyarakat yang membuka usaha pasca pandemi berhenti melakukan kegiatan usaha sehingga jumlah UMKM pada tahun 2021 mengalami penurunan.

Dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padangsidempuan, pertumbuhan ekonomi di kota Padangsidempuan masih mengalami naik turun. Yang dimana pada tahun 2019 mencapai 5,51%, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai -075%. Hal ini sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat kota Padangsidempuan. Sampai pada tahun 2022 Kota Padangsidempuan berupaya membangun kembali perekonomiannya dengan berbagai upaya dan berhasil mencapai 4,77%. Pemulihan ini meningkat secara signifikan meskipun masih belum mencapai keberhasilan pada tahun 2019.

Pemerintah Kota Padangsidempuan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memajukan masyarakat terutama pada bagian UMKM. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian, karena peran pentingnya tersebut pemerintah terus melakukan upaya pengembangan UMKM yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang perekonomian.

Pemerintah Kota Padangsidempuan melakukan upaya untuk menggerakkan pelaku UMKM yaitu dengan melakukan perlindungan, pengembangan, pemberdayaan dan juga peningkatan kualitas hasil usaha dari pelaku UMKM Kota Padangsidempuan. Untuk memajukan dan mempertahankan kegiatan UMKM strategi dan bantuan pemerintah sangat dibutuhkan. Termasuk peran dan upaya Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam membantu pemerintah dalam urusan bidang koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Salah satu upaya yang dilakukannya Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan UMKM adalah dengan melakukan pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidempuan yakni dengan diadakannya pelatihan, penjelasan, dan pengawasan dan juga pendampingan bagi para pelaku UMKM yang bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan yang lebih luas untuk dapat menjadikan masyarakat yang lebih kreatif serta untuk meningkatkan produktifitas dalam usaha.

Pada Dinas Koperasi yang bertugas melakukan pendampingan dalam pemberdayaan UMKM adalah pegawai dari pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan. Para pegawai dari Dinas Koperasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pendampingan yaitu pendamping UMKM dan juga pendamping koperasi. Pendamping UMKM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan masukan serta pelatihan bagi UMKM terkait fasilitas kemitraan, pemasaran, melalui pemasaran *offline* yaitu mempromosikan produk pengusaha UMKM yang diberdayakan oleh Dinas Koperasi pada acara pameran yang diadakan baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional, perbaikan kualitas produksi termasuk dari segi kemasan (*packaging*) dan juga mengarahkan pengusaha untuk mendapatkan legaitas dari usaha UMKM tersebut, seperti label halal bagi pengusaha yang mengikuti pemberdayaan.

Jumlah pelaku usaha atau UMKM yang mengikuti pemberdayaan di Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan sebanyak 144 pelaku UMKM. Dari jumlah pelaku UMKM yang mengikuti pemberdayaan tersebut memiliki perbedaan jumlah yang sangat jauh di dibandingkan dengan jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan. Jenis usaha yang mengikuti pemberdayaan ini adalah usaha mikro.

Target dinas koperasi dalam pemberdayaan UMKM adalah membuat pembaharuan terhadap UMKM untuk lebih mendorong para pengusaha UMKM ke pada sistem digital (*E-Commerce*). Yaitu pemasaran secara *online* menggunakan media internet, tidak hanya pemasaran pada produknya tetapi juga sampai ke manajemen keuangan para pelaku UMKM dengan menggunakan sistem digital.

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu alternatif yang dipilih oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan mencapai pemerataan pendapatan. Mengingat peran strategis usaha mikro, kecil, dan menengah serta keterbatasan daya tumbuhnya, pemberdayaan usaha kecil dan menengah merupakan salah satu strategi yang saat ini ditempuh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Jika pelaku usaha UMKM mengalami penurunan maka perekonomian di wilayah tersebut akan menurun dan juga jumlah pengangguran di wilayah tersebut akan meningkat. Karena Usaha mikro, kecil dan menengah berperan sangat penting dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa.

Sehingga Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan membutuhkan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM. Supaya sasaran untuk mengembangkan kreatifitas dan usaha UMKM dapat meningkat dengan maksimal sesuai dengan yang di inginkan.

Maka dari itu dari ulasan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan.**

METODE PENELITIAN (METHOD)

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Bidang UMKM Dan Koperasi Di Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padang Sidempuan, dan juga pelaku usaha yang mengikuti pemberdayaan UMKM.

Sumber data penelitian menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, yaitu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam serta mendeskripsikan maupun menjelaskan bagaimana Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan, dengan menggunakan teknik analisis SOAR. SOAR merupakan pendekatan strategi bisnis yang berfokus pada elemen *post positivis* yang sudah ada dalam sebuah usaha dan dijadikan sebagai keunggulan utama. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN (RESULTS)

Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

Terkait pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan dalam melaksanakan program kegiatan yang merupakan strategi yang telah ditetapkan. Strategi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah strategi yang telah ditetapkan dari kebijakan pemerintah pusat yaitu kementerian koperasi UKM.

Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan hanya melaksanakan apa yang diperintahkan dari tingkat pusat, namun tidak semua strategi tersebut di terapkan hal ini dikarenakan penerapan strategi ini disesuaikan dengan kondisi daerah dan ketersediaan anggaran yang dialokasikan. Penelitian ini bertujuan dalam rangka menganalisis Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan Dalam Pemberdayaan UMKM. Berikut ini strategi pemberdayaan UMKM yang diimplementasikan dalam kegiatannya.

a. Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan

1). Fasilitasi Pelatihan kewirausahaan

Salah satu strategi yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, dalam pemberdayaan UMKM adalah, pelatihan kewirausahaan. Dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu pelaku UMKM yang tangguh dan mempunyai jiwa wirausaha. Target yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas pelaku UMKM supaya dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri, tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi.

Jenis pelatihan yang biasanya dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan meliputi: pelatihan kewirausahaan baru bagi mahasiswa/siswi dan pemuda pemudi yang putus sekolah, pelatihan kelayakan bagi UMKM, pelatihan pemanfaatan *E-Commers* uuntuk peningkatan UMKM, pemberdayaan kemitraan melalui usaha mikro. Pelatihan ini rutin Diselenggarakan sebulan sekali, bagi wirausahawan pemula dan wirausahawan baru. Pada pelatihan pemberdayaan UMKM tahun 2023 ini di hadiri sebanyak 46 pelaku UMKM, dengan berbagai jenis usaha. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk melatih banyak orang baru. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk Memberikan motivasi, bimbingan dan berbagi pengalaman kepada wirausaha pemula supaya para pelaku UMKM dapat lebih kreatif dalam menjalankan usaha.

Gambar IV.1 Foto Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan UMKM kota Padangsidempuan 18 Agustus 2023



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

“Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan terus melakukan pelatihan bagi para pelaku UMKM baik dari segi produksi maupun dari segi pemasaran, terlihat dari semangat yang ditunjukkan oleh peserta UMKM (Usaha Mikro kecil dan menengah) yang dihadiri sebanyak 46 orang pelaku usaha UMKM, memang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan usaha, untuk peserta pelatihan biasanya tergantung dari jenis pelatihan yang di seenggarakan ada yang bebas ada juga pesertanya harus pelaku usaha tertentu”

Tidak hanya itu Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan juga menyelenggarakan kegiatan berupa *Workshop* yaitu forum diskusi yang dibuat untuk membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM untuk mengembangkan produk usahanya. Dan juga kegiatan sosialisasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan rencana-rencana dan kebijakan yang akan dilakukan dalam pemberdayaan UMKM.

Salah satu pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan adalah tentang cara meningkatkan kualitas produk melalui kemasan (*packaging*) dari jenis usaha makanan dan minuman, dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM supaya dapat memperbaiki kemasan produk usahanya supaya memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat bersaing di pasar modren .

“Untuk meningkatkan kualitas dari produk UMKM kami melakukan pelatihan kemasan agar memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menarik minat pembeli di pasar modren, apalagi para konsumen cenderung selektif dalam memilih produk dilihat dari kualitas produk dan kemasannya”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Koperasi Kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan UMKM adalah melakukan pelatihan kewirausahaan dengan menyelenggarakan pelatihan, workshop dan juga sosialisai kepada UMKM dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM supaya menjadi pelaku usaha yang mandiri, tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi.

2). Fasilitasi Diversifikasi Produk UMKM

Dalam program pelatihan diversifikasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan berperan dalam pendampingan dan peningkatan peserta UMKM

supaya dapat berkembang pada produk kuliner, *handicrap*, dan juga *fashion*. Pada pelatihan pengembangan produk UMKM yang diseenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM perindustrian dan perdagangan kota pedang sidimpuan adalah tidak hanya berfokus pada pelatihan makan dan minuman saja tetapi juga pada pengusaha kerajinan (*handicrap*) dan juga *fashion* yang disampaikan oleh bapak kepala bidang koperasi dan UMKM.

“Pada pelatihan diversifika produk UMKM Kami mem fokuskan pada pelatihan produk kuliner, handicrap dan juga fashion. Karena ubi sudah termasuk ke daftar SK potensi Unggulan daerah Padangsidimpuan, dan juga seperti batok kelapa banyak di daerah kita makanya kami momfokuskan pelatihan tidak hanya makan dan minuman tetapi tetapi juga di bidang fashion dan handicrap, Kami menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya dengan beberapa dengan membentuk berkelompok”

Gambar IV.2 Bimbingan Teknis Wirausaha Baru Industri Kecil Menengah Di Daerah Potensial Kota Padangsidimpuan



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Pelatihan Bimtek untuk Bengkel Las, Service Hp, dan Olahan Makanan yang berlangsung selama 4 hari yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan mendatangkan narasumber yang kompeten. Dalam kegiatan pelatihan ini prosesnya melibatkan beberapa orang dengan membentuk kelompok supaya lebih mudah dalam kegiatan pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan ini dengan memberi wawasan kepada pengusaha UMKM diharapkan agar dapat lebih kreatif dan lebih berinovasi dalam melakukan usaha di bidang usahanya.

3). Fasilitasi Promosi Produk Usaha Mikro

Dalam kegiatan pengembangan promosi produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan membantu pelaku usaha UMKM agar dapat mempromosikan produknya baik di dalam dan juga diluar wilayah kota Padangsidimpuan, melalui beberapa kegiatan acara seperti kegiatan bazar UMKM dalam acara carfree day dilaksanakan sekali seminggu, dan kegiatan pameran yang di ikuti baik di tingkat daerah maupun tinnggat profinsi. Seperti yang diungkapkan oleh ibu linda: “Tidak hanya dari segi pelatihan tapi kami juga melakukan pendampingan promosi produk pelaku UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi, supaya peroduk UMKM di kenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di tingkat daerah tapi juga tingkat nasional, melalui kegiatan pameran pada ulang tahun kota Padangsidimpuan, kegiatan bazar pada acara MTQ kota Padangsidimpuan dan kegiatan bazar UMKM dalam acara carfree day dilaksanakan sekali seminggu”

Gambar IV.3 Pameran Produk Binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kemeriahan Ulang Tahun Ke 21 Kota Padangsidempuan



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Program ini merupakan peluang untuk memperkenalkan produk-produk UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan agar dikenal khususnya oleh masyarakat Padangsidempuan. Tidak hanya itu tetapi kegiatan promosi UMKM juga diadakan di luar Padang Sidempuan. “Kami tidak hanya melakukan fasilitasi promosi secara offline tapi kami juga melakukan promosi secara online yaitu berusaha ke arah E-Commerce yaitu melalui shopiee, aplikasi shop lainnya dan tingkat adope untuk kelas Padangsidempuan dan Sumatra Utara,”

Gambar IV.4 Wali Kota Padangsidempuan Irsan Efendi Nasution Meresmikan PT Adope Indonesia.



Sumber: <https://mimbarumum.co.id/adopelayanandigital-anak-negeri-dari-padang-sidempuan/>

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan promosi produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan melalui pelatihan pemasaran online.

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan dalam pemberdayaan UMKM melalui fasilitasi promosi produk usaha binaan UMKM dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pelatihan *marketing online* dan juga melalui pameran produk UMKM di tingkat daerah dan juga tingkat nasional supaya dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya kota Padangsidempuan tapi juga luar daerah.

4). Fasilitasi jaringan usaha

Fasilitasi jaringan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah melakukan kemitraan permodalan terhadap pihak perbankan bagi pelaku UMKM yang memiliki kesulitan permodalan

dalam menjalankan usahanya. Dan juga kemitraan UMKM dengan usaha besar (PMA/PMDN) supaya UMKM dapat masuk dalam rantai produksi global, meningkatkan kualitas peluang UMKM untuk naik kelas, dan meningkatkan kualitas usaha UMKM menjadi lebih kompetitif.

“Apabila pelaku UMKM tersebut tidak memiliki modal maka Dinas Koperasi akan mitrakan dan fasilitasi dengan lembaga keuangan (Perbankan) yang di hunjuk pemerintah sebagai penyalur dana dan kita akan mitrakan melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan kita juga bekerja sama dengan beberapa toko modren untuk menjualkan produk UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi, ”

Dinas Koperasi juga memberikan fasilitasi yang berwujud sarana dan prasana untuk mendukung peningkatan pelaku usaha UMKM.

“Kami dari Dinas Koperasi juga memberikan bantuan hibah kepada pelaku UMKM yaitu berupa barang alat sarana-prasarana di bidang kuliner sesuai dengan yang dibutuhkan oleh UMKM, yang dimana barang tersebut berasal dari APBD daerah ataupun kementerian dengan tujuan mengembangkan pelaku usaha UMKM ”

Gambar IV.5 Kegiatan Pemberian Bantuan Peralatan Produksi Bagi UMKM Dari Pemerintah Padangsidempuan Melalui Dinas Perdagangan



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Bantuan sarana-prarana yang diberikan oleh Dinas Koperasi kepada pelaku UMKM di tahun 2023 berupa peralatan dibidang kuliner yaitu, Mesin Blender, Mixer, Mesin Freezer, Brewing Coffie, Sealer Press Plastik, yang berjumlah 40 unit bagi pelaku UMKM kuliner. Dengan memberikan bantuan hibah berupa bantuan peratan produksi diharapkan dapat meningkatkan skill dan kualitas produksi, sehingga setiap produk yang dihasilkan nantinya dapat diterima konsumen.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diharapkan para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan kualitas produk sehingga dapat bersaing di kalangan produk global. Pemerintah Kota Padangsidempuan juga senantiasa memberikan dukungan dan informasi untuk meningkatkan pelaku UMKM di wilayah Padangsidempuan.

5). Fasilitasi Legalitas Dan Perizinan Produk UMKM

Dalam program fasilitasi standarisasi produk usaha UMKM, Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan berupaya mendukung produk UMKM di Kota Padangsidempuan untuk mendapatkan izin produk sah yang memenuhi standar melalui Program Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), SPP-

IRT (Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga) NKI (Hak Intelektual/Hak Merek dagang) dan Pendaftaran sertifikasi Halal. Seperti yang disampaikan oleh bapak tommy: “Untuk pemberdayaan UMKM ini kami membuka fasilitas pendampingan pelaku UMKM terhadap NIB, SPP-IRT, HKI dan juga Sertifikasi Halal agar produk yang di hasilkan memiliki legalitas kehygienisan yaitu layak dikonsumsi masyarakat dan legalitas halal yaitu apakah bahan yang digunakan atau dalam proses produksinya sudah sesuai dengan ketentuan atau tidak, agar produk UMKM lebih dipercaya oleh masyarakat islam terhadap produk yang dihasilkan, ”

Dengan adanya dukungan legalitas dan perizinan Produk Program ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan produk UMKM.

Gambar IV.6 Sosialisasi Terkait Legalitas/Perizinan



Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Dan untuk pelaksanaan kegiatan fasilitasi legalitas dan perizinan produk ini dilakukan sosialisasi dan pendampingan yang dijelaskan oleh ibu linda:

“Dalam pelaksanaan pemberian legalitas kepada UMKM kami mengadakan sosialisasi serta pendampingan yang di adakan di kantor koperasi di ruangan bidang koperasi dan UMKM, untuk mendaftarkan produk mereka dengan beberapa syarat berkas yang dibutuhkan agar mendapatkan hak intelektual yang sudah paten”

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya program kegiatan legalitas dan perizinan produk ini akan meningkatkan kepercayaan para konsumen kepada prodak yang dihasilkan, dalam pelaksanaannya membutuhkan beberapa berkas persyaratan yang harus dilengkapi oleh pelaku UMKM untuk mendaftarkan produknya. Dalam proses sertifikasi halal pihak MUI akan melakukan survei ke tempat produksi pelaku usaha apakah bahan yang digunakan telah sesuai dengan persyaratan produk halal atau dalam proses pembuatannya tidak ada yang menyimpang.

b. Faktor Yang Menghambat Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidimpuan

Faktor penghambat yang menjadi kendala bagi Dinas Koperasi kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu:

1) Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital

Pada era zaman globalisasi ini segala ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Sehingga keadaan ini menuntut para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk belajar mengikuti perkembangan teknologi era digital. Yang di sampaikan oleh bapak kepala bidang koperasi dan UMKM

“Tuntutan perubahan zaman ini mengharuskan kita untuk selalu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Hal ini juga berlaku pada sistem jual beli saat ini, oleh karena itu kami dari Dinas Koperasi mendorong binaan pelaku usaha UMKM untuk serta belajar dalam jual beli online, karena banyak pelaku UMKM yang masih belum mengerti dan belum tau cara mempromosikan jualannya melalui jua beli online”

Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi pihak UMKM dalam melakukan promosi pada produk usahanya sehingga untuk mencapai aspirasi yaitu dapat di kenal ke luar daerah menjadi terhambat yang di ungkapkan oleh ibu ninik murniati selaku pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pemberdayaan di Dinas Koperasi.

“Kendala yang saya hadapi sekrang itu promosi, karna kita mau mencapai pasar ke luar daerah jadi otomatis kita butuh wadah-wadah promosi sebelum berkembang kesana”.

Oleh karena itu terbatasnya pengetahuan dan pengalaman bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengenai promosi dan jual beli online salah satu faktor penghambat yang harus segera diatasi oleh Dinas Koperasi dengan melaksanakan pendampingan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM.

2) Kesiapan Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan

Tidak semua Para pelaku UMKM mau mengikuti pemberdayaan UMKM banyak para pelaku UMKM yang menolak untuk ikut dalam binaan pemberdayaan UMKM, sehingga kebijakan yang diberikan pemerintah melalui program pemberdayaan UMKM tidak terealisasi dengan baik.

“Kenyataannya banyak pelaku UMKM yang tidak mau dibina oleh Dinas Koperasi pada saat melakukan penyuluhan, karena minimnya minat atau keinginan masyarakat pelaku UMKM untuk maju ke arah yang lebih baik”

Maka dari itu para pelaku UMKM harus memiliki kesadaran dan kemauan untuk mau maju dan berkembang. Karena dengan adanya minat dan motivasi mereka akan berusaha dalam melakukan perubahan dan meningkatkan usahanya untuk mencapai pendapatan hasil yang diinginkan.

c. Analisis SOAR Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan

Matriks SOAR merupakan alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategis yang menggambarkan bagaimana antara kekuatan dan peluang yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya. Berikut ini adalah rincian dari strategi, peluang, aspirasi dan hasil yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Gustomi Hamonangan Siregar selaku kepala bidang koperasi dan UMKM:

1) Kekuatan (*strengths*)

- a) Memiliki dana yang memadai dalam menyelenggarakan setiap kegiatan Yang berasal dari APBD.
- b) Akses bahan baku yang mudah didapatkan.
- c) Memiki tenaga pendamping yang memadai.
- d) Memiliki jumlah UMKM yang banyak dan beragam.
- e) Adanya fasilitas jaringan usaha dalam peningkatan produk
- f) Adanya fasilitas diversifikasi produk

2) Peluang (*opportunit*)

- a) Akses jangkauan pemasaran yang luas terkait pengembangan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi
- b) Produksi yang dilakukan berkelanjutan atau menghasilkan secara terus menerus

- 3) Aspirasi (*aspirations*)
 - a) Pemasaran produk UMKM melalui sistem digital marketing / *E-Commers*
 - b) Manajemen akuntansi dan pembukuan mengguankan sistem digital
 - c) Produk yang dihasilkan dapat di kenal sampai luar negeri / sapai internasional
- 4) Hasil (*result*)
 - a) Peningkatan kapasitas produksi yang dihasilkan
 - b) Peningkatan hasil penjualan dan pendapatan

Tabel IV.2 Analisis Matrix SOAR Strategi Pemberdayaan UMKM

Internal Eksternal	Strengths	Opportuniti
	Memiliki dana yang memadai dalam menyelenggarakan setiap kegiatan Yang berasal dari APBD Akses bahan baku yang mudah didapatkan Memiki tenaga pendamping yang memadai Memiliki jumlah UMKM yang banyak dan beragam Adanya fasilitasi jaringan usaha dalam peningkatan produk Adanya fasilitasi diversifikasi produk	Akses jangkauan pemasaran yang luas terkait pengembangan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi Produksi yang dilakukan berkelanjutan atau menghasilkan secara terus menerus
Aspirations	S-A	O-A
Pemasaran produk UMKM melalui sistem digital marketing / <i>E-Commers</i> Manajemen akuntansi dan pembukuan mengguankan sistem digital Produk yang dihasilkan dapat di kenal sampai luar negeri / sapai internasional	Meningkatkan kemitraan dengan bekerjasama dengan pihak perbankan dan juga toko modren Melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pengembangan produk	Melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana proosi Pelatihan/pembinaan melalui pengelolaan keuangan
Results	S-R	O-R

Peningkatan kapasitas produksi yang dihasilkan Peningkatan hasil penjualan dan pendapatan	Penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha	Memberikan fasilitas legalitas produk usaha dengan memiliki sertifikat halal dan hak merek produk
--	--	---

PEMBAHASAN (DISCUSSION)

a. Strategi S-A

Strategi ini merupakan gabungan antara *Strengths* (kekuatan) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan. Strategi S-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan yaitu: Meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, dan juga melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal yaitu toko modren, yaitu dengan memasarkan produk UMKM ke toko modren tersebut. Sehingga pemasar pada produk UMKM akan meluas dan semakin di kenal di masyarakat luas, dengan begitu akan meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan pendapatan.

Dinas Koperasi juga mengadakan pelatihan pengembangan produk kepada pelaku UMKM, Pada pelatihan pemberdayaan UMKM tahun 2023 ini di hadiri sebanyak 46 pelaku UMKM, dengan berbagai jenis usaha. pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam mengembangkan produk yang dimiliki, sehingga pelaku UMKM semakin kreatif dan inovatif dan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi wirausaha pemula.

b. Strategi O-A

Strategi ini merupakan gabunga antara *Opportunities* (peluang) dan *Astiration* (aspirasi). Strategi yang bertujuan pada aspirasi untuk memanfaatkan peluang. Strategi O-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi dan pelatihan/pembinaan melalui pengelolaan keuangan.

Strategi ini bertujuan mengenalkan produk UMKM di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan mempromosikan produk UMKM menggunakan media digital yang semakin berkembang pesat. Program ini mengharuskan Pelaku UMKM untuk menggunakan sosial media atau pun aplikasi yang mendukung dalam penjualan. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan sosial media sebagai sarana promosi untuk memperluas dan meningkatkan penjualan

c. Strategi S-R

Strategi ini merupakan gabungan antara *Strengths* (kekuatan) dan *Results* (hasil). menciptakan strategi berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi S-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha.

Strategi ini merupakan program bantuan hibah kepada pelaku UMKM dari Dinas Koperasi yang berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pelaku UMKM yang telah menerima bantuan hibah berupa mesin bordir sebanyak 45 orang, dan yang menerima peralatan pembuatan keripik sebanyak 48 orang. Dengan memberikan bantuan berupa bantuan peratan produksi diharapkan dapat meningkatkan skill dan kualitas produksi, sehingga setiap produk yang dihasilkan nantinya dapat diterima konsumen, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan juga hasil pendapatan.

d. Strategi O-R

Strategi ini merupakan gabungan antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi ini yang berorientasi pada kesempatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi O-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah Meningkatkan legalitas produk usaha dengan memiliki nomor induk berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk.

Strategi ini merupakan upaya pendanaan proses pendaftaran hak merek, sertifikasi halal bagi pelaku UMKM. Program ini memfasilitasi pelaku UMKM, melalui pendampingan dan peningkatan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pendaftaran hak merek produk dan sertifikasi halal.

Dalam proses pendaftaran memerlukan Persyaratan beberapa dokumen Administrasi untuk dapat mendaftarkan merek dan hak halal. Selanjutnya sebagai bagian dari proses sertifikasi halal, MUI juga melakukan kunjungan lapangan untuk menilai apakah bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk tersebut sesuai dan apakah terdapat penyimpangan dari proses produksi atau tidak.

Dengan adanya legalitas produk dapat menjamin kualitas produk dan menarik perhatian konsumen. Karena konsumen akan lebih selektif dalam memilih produk dengan kualitas terjamin dan merek yang jelas. Sehingga produk UMKM mampu bersaing dengan produk lain, di pasar dalam negeri dan juga sampai ke pasar luar negeri.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS Kesimpulan (Conclusions)

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat dilihat dari Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan dengan menggunakan teknik analisis SOAR sebagai berikut:

1. Strategi S-A merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi SA yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan yaitu meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, dan juga melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM.
2. Strategi O-A merupakan gabungan antara *Opportunities* (peluang) dan *Astiration* (aspirasi). Strategi O-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi dan juga pelatihan pengelolaan keuangan.
3. Strategi S-R merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Results* (hasil). Strategi S-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha.
4. merupakan gabungan antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi O-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota

Padangsidimpunan adalah Meningkatkan legalitas produk usaha dengan memiliki nomor induk berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk.

5. Kendala yang dihadapi oleh dinas koperasi dalam melakukan pemberdayaan UMKM yaitu Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital dan juga minimnya minat Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menyampaikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi Kota Padangsidimpunan agar dalam melakukan pendampingan dilakukan secara mendalam terutama dalam kegiatan di lapangan, sehingga Dinas Koperasi dapat mengetahui kondisi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sebagai binaan Dinas Koperasi Kota Padangsidimpunan.
2. Bagi pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi Kota Padangsidimpunan harus terus berupaya mengembangkan usahanya karena telah mendapat dukungan berupa permodalan, pelatihan, dan bantuan sarana-prasarana dalam kegiatan produksi. Sehingga upaya pemerintah dalam membantu pelaku UMKM agar naik kelas dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Agama Ri, Kementerian. "Al-Quran Dan Terjemahan," t.t.
- Antonius Setyadi, dan Ariana Sunda. *Manajemen Strategi: Seni dalam Menghadapi Persaingan Bisnis dan Manajemen Era Digital*. Mitra Wacana Media, 2023.
- Abdurrahman, Nana Herdiana *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Abdussamad, Zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: syakir Media Press, 2022.
- Arifudin, Opan. "Manajemen Strategi Teori & Implementasi." Bandung: CV Pena Persada, 2020. <https://doi.org/10.31237/osf.io/xp46e>.
- Arsinta, Yuan. "Strategi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Pada Dinas Koperasi Kota Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 251–64.
- Astuti, Afni, Abdul Sadad, S Sos, dan M Si. "Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru." *NeoRespublika :Jurnal Ilmu Pemerintahan* 8, no. 2 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.52423/neoresjurnal.v4i2.92>.
- Auliya, Aziza Nur, dan Lukman Arif. "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik." *Reformasi Administrasi* 8, no. 1 (2021): 22–31.
- Az-Zuhaili, Wahbah *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj (Fushshilat-Qaaf) Jilid 13*, Jakarta: Gema Issani, 2016).
- Caldwell, Cam, dan Verl A. Anderson, ed. *Competitive Advantage: Strategies, Management And Performance*. Business Issues, Competition and Entrepreneurship. New York: Nova Science Publishers, 2017.
- Chapra, M Umer. *Islam and the economic challenge*. Riyadh: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 1992.
- Efendi, Moh Yusuf, Tanti Kustiari, Kuswarini Sulandjari, Wa Ode Sifatu, Seriwati Ginting, Abdul Samad Arief, dan Rini Astuti. *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press, 2020.
- Fabiana Meijon Fadul. "BAB 7 Perdagangan Statistik Sektorial Tahun 2022," Padangsidimpunan, Badan Pusat Statistik 2019.

- Fitriani, Lia, Muhammad Ali, dan Lalu Hendra Maniza. "The Effectiveness of the Strategy for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) During the 2020 Covid-19 Pandemic at the NTB Province Cooperatives and SMES Office." *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)* 2, no. 1 (27 Oktober 2021): 46. <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5364>.
- Hanim, Lathifah, Dr Noorman, MTr Oprsla, dan M Tr Han. *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Haryoko, Dr Sapto, M Pd, Drs Bahartiar, M Pd, Fajar Arwadi, dan S Pd. *Analisis Data Kualitatif; (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Azis. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. makasar: CV.Nurlina, 2018.
- Huda, Anam Miftakhul, dan Diana Elvianita Martanti. *Pengantar Manajemen Strategi*. Blitar: Jayapangus Press, 2018.
- Idri, H. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Surabaya: Kencana, 2010.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Mavilinda, H, Akhmad Nazaruddin, Nofiauwaty Nofiauwaty, L Siregar, Isni Andriana, dan K Thamrin. "Menjadi 'UMKM Unggul' Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2, no. 1 (2021): 17–28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>.
- RI, Peraturan Pemerintah. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." DKI Jakarta, 2008.
- Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi ;(Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sany, Ulfi Putra. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sumantri, Bambang Agus, S Ip, Erwin Putera Permana, dan M Pd. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM); Perkembangan,Teori Dan Praktek*. Mojoroto Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen ; Untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: CV Campustaka, 2020.
- Syarief, Faroman. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Tulus T.H. Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bogor: Ghalia Inconesia, 2017.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," t.t.
- Yustisia, Tim Visi. *Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya*. Visi Media, 2015.